

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang strategi ustadz dalam membentuk akhlak santri, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai fokus penelitian yaitu bagaimana strategi ustadz dalam membentuk akhlak santri serta apa faktor penghambat dan pendukung strategi ustadz dalam membentuk akhlak santri di Madrasah Diniyah Bustanul Ulum II sebagai berikut:

1. Melalui strategi kedisiplinan, hal ini bertujuan untuk membuat santri lebih aktif masuk Diniyah, jika tidak masuk santri ataupun ustadz diharapkan membuat surat ijin kepada Madrasah Diniyah.
2. Strategi Pembiasaan, melalui pembiasaan ini diharapkan mampu membentuk akhlak baik kepada santri melalui kegiatan yang baik, seperti pembiasaan Musyafakhoh sebelum memulai dan selesai proses pembelajaran antara murid dan ustadz serta do'a bersama sebelum memulai dan setelah selesai pelajaran, dll.
3. Strategi keteladanan, melalui keteladanan dari para ustadz-ustadz yang ada di Madrasah Diniyah bertujuan, supaya santri bisa terpengaruh secara tidak langsung dengan kelakuan baik yang ustadz-ustadz lakukan sehari-hari yang meliputi ustadz saling bermusyafakhoh ketika bertemu, ustadz bertutur kata yang sopan, ustadz berpakaian yang sopan ketika berada di Madrasah maupun di luar Madrasah, dll.

4. Strategi anjuran, strategi yang diterapkan kepala Madrasah Diniyah ini membuat santri menjadi lebih baik lagi dan membuat santri lebih memperhatikan setiap perkataan yang ustadz-ustadz sampaikan.
5. Strategi ceramah, strategi ini digunakan ustadz untuk lebih mempermudah komunikasi dengan santri, dan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada santri.
6. Pemberian Hukuman, strategi ini sudah lama tertanam di Madrasah Diniyah. Dengan menggunakan strategi ini ustadz berharap santri jera dan bisa lebih giat lagi dalam menyerap materi dan lebih giat hafalan.
7. Sorogan, strategi ini membuat siswa lebih mau belajar membaca kitab atau materi pelajaran dan siswa bisa lebih lancar dalam melafalkan kitab yang dikajinya.

Adapun yang menjadi faktor penghambat faktor penghambat dan pendukung ustadz dalam membentuk akhlak santri di Madrasah Diniyah Bustanul Ulum II yaitu, faktor pendukung *pertama*, yaitu memperoleh dana bantuan operasi sekolah daerah (BOSDA). Dengan adanya dana BOSDA ini sangat membantu proses kegiatan yang ada di Madrasah Diniyah Bustanul Ulum II. *Kedua*, mendapat dukungan dari wali santri dan masyarakat sekitar dalam mengembangkan Madrasah Diniyah Bustanul Ulum II. *Ketiga*, adanya kesadaran dari santri. *Keempat*, adanya semangat dan kerjasama dari ustadz dalam membentuk akhlak santri yang baik. *Kelima*, lingkungan Madrasah Diniyah kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya yang *pertama*, waktu yang terbagi dengan sekolah umum.

Kedua, latar belakang santri yang berbeda. *Ketiga*, masalah cuaca yang tak menentu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan sedikit saran yang mungkin bisa berguna sebagai masukan di Madrasah Diniyah Bustanul Ulum II Notorejo Gondang Tulungagung dalam rangka strategi ustadz dalam membentuk akhlak santri sebagai berikut:

1. Kepada Para Ustadz MADIN

Diharapkan tetap menanamkan semangat yang tinggi untuk selalu membentuk akhlak santri yang lebih baik lagi, dan jangan pernah merasa lelah untuk menciptakan generasi-generasi yang berakhlakul karimah di desa Notorejo dan sekitarnya.

2. Kepada Kepala MADIN

Saya berharap bapak Huda sebagai kepala MADIN tidak pernah putus asa dalam mengembangkan sekolah nonformal tersebut, walaupun tidak banyak mendapatkan dukungan dari pemerintah seperti sekolah formal. Selain itu, bapak Huda bisa membangun komunikasi lebih baik lagi antara ustadz dan wali santri agar tercipta santri yang berakhlakul karimah di masyarakat sekitar seperti tujuan didirikannya Madrasah Diniyah ini.